

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mewujudkan manusia yang cerdas, terampil, produktif dan siap pakai, maka seharusnya titik berat pembangunan bangsa dewasa ini diletakkan pada peningkatan mutu dan hasil belajar pada setiap tingkat pendidikan seperti SD, SMP, SMU dan Perguruan Tinggi.

Setiap manusia akan melakukan kegiatan yang disebut dengan belajar, kegiatan belajar ini terjadi secara formal maupun secara informal. Belajar secara formal adalah belajar yang terjadi disekolah, berlangsung secara berkesinambungan dan menuntut adanya suatu persyaratan tertentu untuk setiap tingkatan, sedangkan belajar secara informal dapat terjadi dimana-mana, seperti belajar dirumah, dikantor maupun di jalan (Slameto, 1991).

Ismail (dalam Susanti, 1999) menyatakan bahwa belajar adalah proses belajar yang aktif, dimana semakin bertambah aktif anak dalam belajar, maka semakin banyak yang diingat anak akan pelajaran itu.

Selanjutnya menurut Gunarsa (1982), jika dilihat dari tugas pendidik yang sangat berat juga membutuhkan banyak energi dan pengorbanan, karena disamping memberikan ilmu dan pengetahuan pada siswa, guru juga memiliki tugas untuk mewujudkan cara-cara belajar yang baik serta usaha untuk mengembangkan minat

serta merangsang siswa agar mampu memecahkan serta mengatasi persoalan-persoalan sendiri.

Soejiarto (dalam Irraningsih, 1994) juga mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa merupakan suatu proses belajar yang dapat dicapai dengan baik.

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil perubahan dari tingkah laku seseorang yang diakibatkan oleh latihan dan pengalaman, dengan kata lain sejauhmana perubahan yang diperoleh atau dimiliki oleh seseorang.

Dukir (dalam Susanti, 1999), menyatakan bahwa di dalam dunia pendidikan itu sendiri maksud prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang atau dinyatakan dengan nilai rapor. Berbicara tentang mata pelajaran bahwa secara nasional ada beberapa mata pelajaran diantaranya mata pelajaran Matematika yang dianggap prestasi belajar siswa untuk bagian studi ini masih belum maksimal.

Ilmu Matematika merupakan ilmu yang sangat menentukan kemajuan suatu bangsa dan negara. Hal ini dapat didukung oleh pendapat Kleine (dalam Susanti, 1999), bahwa jatuh banggunya suatu bangsa dewasa ini tergantung dari kemajuan Matematika negara tersebut.

Matematika sebagai ilmu yang mengandung banyak unsur daya nalar dan logika yang membutuhkan beberapa potensi dasar dari manusia untuk mampu memahami dan mempelajari, umpamanya inteligensi.

Menurut Johnson dan Myklebust (dalam Abdurrahman, 1999), Matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan